

# Ari Heryanto

*by* Psikologi Umsida

---

**Submission date:** 12-Sep-2024 08:56PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2451977565

**File name:** Tamplate\_An-Nur\_Ari\_Heryanto.docx (70.56K)

**Word count:** 3785

**Character count:** 25480

## HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UMSIDA

Ari Heryanto<sup>1</sup>, Ghozali Rusyid Affandi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Co- Author:* ghozali@umsida.ac.id - +6283854519103

### **Info Artikel**

- **Masuk :** tgl/bln/thn
- **Revisi :** tgl/bln/thn
- **Diterima :** tgl/bln/thn

### **Alamat Jurnal**

- <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/index>



Jurnal Mahasiswa BK  
An-Nur : Berbeda,  
Bermakna, Mulia  
*disseminated below*  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

**Abstract:** Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya permasalahan terkait prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Mahasiswa memiliki kecenderungan untuk meninggalkan atau menghindari tugas dan aktivitasnya di dalam dunia akademik dengan sengaja, yang membuat tidak terselesaikannya perkuliahan dengan tepat waktu. Mahasiswa memiliki perasaan tidak suka terhadap tugas yang didapatkan, serta perasaan takut gagal, melawan kontrol dan kesulitan dalam membuat keputusan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Metode penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan populasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jumlah 10.006 jumlah dan yang dipergunakan sebagai sampel berjumlah 370 berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan dengan taraf kesalahan 5%. Pemilihan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan sosial teman sosial teman sebaya dan prokrastinasi akademik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial teman sosial teman sebaya dan prokrastinasi akademik dengan model skala Likert yang diadopsi dari penelitian terdahulu dengan nilai reliabilitas sebesar 0,892 untuk variabel dukungan sosial teman sebaya dan sebesar 0,775 untuk variabel prokrastinasi akademik. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasional Spearman Rho dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan nilai  $r = -0,334$  dengan nilai signifikansi sebesar  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah prokrastinasi akademik dan sebaliknya.

**Keywords:** Dukungan sosial teman sebaya, prokrastinasi akademik, mahasiswa

1

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan mereka yang mengalami masa peralihan dari sekolah menengah ke perguruan tinggi, sehingga menjadi masa yang memiliki arti penting dalam transisi menuju dewasa. Ini menjadikan mahasiswa mengalami perubahan yang cukup berarti dalam hidupnya pada khususnya dalam tugas belajar. Dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya yang tidak sedikit. Seorang mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam mengatur dirinya, terutama dalam bidang akademik, misalnya mengatur waktu belajar, mengerjakan tugas-tugas akademik yang harus diselesaikan tepat waktu (Haryanti & Santoso, 2020).

Mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan studi dalam rentang waktu 3,5 – 4 tahun baik mahasiswa reguler maupun mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Tugas akhir atau skripsi merupakan tahapan dalam jenjang pendidikan perkuliahan yang harus ditempuh oleh mahasiswa (Dewi, 2023). Akan tetapi, pada kenyataannya sering terjadi permasalahan yang menghambat keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian akademiknya. Mahasiswa yang tidak mampu untuk mengatur waktu dengan baik, akan terjebak dengan penundaan tugas-tugas perkuliahan sampai akhirnya mengerjakan tugas dibatas waktu pengumpulan tugas yang ujungnya akan mempersulitnya (Yofiana et al., 2024).

Penundaan yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tugas perkuliahannya tersebut dikenal dengan istilah prokrastinasi (Akerina & Wibowo, 2022). Prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa akan menimbulkan dampak negatif pada prestasi yang akan diraih (Krisnadhi & Susilawati, 2019). Prokrastinasi berhubungan dengan perasaan tidak suka terhadap tugas yang didapatkan, serta perasaan takut gagal, melawan kontrol dan kesulitan dalam membuat keputusan (Hartati et al., 2022).

Prokrastinasi berlangsung pada lingkungan perkuliahan adalah prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik sering timbul pada mahasiswa, berdasarkan hasil penelitian terdahulu ditemukan bahwasanya mahasiswa dituntut untuk menguasai dan memiliki keterampilan serta beban belajar tinggi yang membuat mahasiswa kerap kali melakukan prokrastinasi (Utami & Duryati, 2023). Prokrastinasi akademik merupakan sebuah pengelakan atas apa yang mahasiswa alami, seperti kesulitan belajar dan tidak mampu mengerjakan tugas (Tuaputimain & Tutupary, 2021). Prokrastinasi akademik memiliki beberapa aspek yaitu (1) menunda untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas, (2) terlambat ketika menyelesaikan tugas, (3) kesenjangan waktu antara rencana yang telah ditetapkan dan kinerja aktual, (4) melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugasnya (Saman, 2017).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akerina & Wibowo menunjukkan bahwa sebesar 57,7% mahasiswa mengalami prokrastinasi akademik pada kategori tinggi, ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa yang mengalami kemalasan atau belum termotivasi untuk melakukan tugas akademik (Akerina & Wibowo, 2022). Penelitian lain yang dilakukan oleh Amarul dengan judul “Hubungan Antara Stres Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa” menunjukkan sebanyak 22,32% mahasiswa dengan prokrastinasi tinggi (Astari & Nastiti, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Shinta dengan judul “Hubungan Resiliensi Akademik Dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area” juga menunjukkan bahwa 70% mahasiswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik, dengan mahasiswa tidak dapat mengatur waktu efektif untuk melakukan tugas akademik

*Dipublikasikan Oleh*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

sehingga mahasiswa melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas (Shinta, 2022). Penelitian lain yang dilakukan oleh Hartati, Achadi, Syarnubi, dan Naufa dengan judul “Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang” menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 60% (Hartati et al., 2022). Hasil survey yang telah dilakukan oleh peneliti pada 75 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menunjukkan bahwa prokrastinasi berada pada katagori tinggi ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Survey**

Fakultas	Prokrastinasi Rendah	Prokrastinasi Tinggi	Persentase
FAI	7	8	16%
FBHIS	3	12	24%
FIKES	10	5	10%
FPIP	2	13	26%
FSAINTEK	3	12	24%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Perilaku prokrastinasi akademik disebabkan oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang berkaitan dengan fisik dan psikis. Faktor eksternal, merupakan faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa yang berasal dari luar individu (Sopha, 2022). Menurut Santrock salah satu dari faktor tersebut yang memiliki peranan penting pada pengembangan kepribadian utamanya mahasiswa berasal dari faktor eksternal, yaitu dukungan sosial teman sebaya (Wahyuningsih et al., 2022).

Menurut Sarafino dukungan sosial dari teman sebaya merupakan peran yang sangat penting untuk perkembangan seorang individu baik secara emosional ataupun sosialnya (Dinata & Supriyadi, 2019). Dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan berupa perilaku atau tindakan yang diberikan oleh teman sebaya sehingga penerima merasa nyaman, diperhatikan, dicintai, dan dihargai (Rachmadyan et al., 2021). Penelitian yang sudah dilakukan oleh Sholihin menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik ( $r = -0.531$ ,  $p = 0,000 < 0.05$ ) (Sholihin, 2019). Penelitian yang dilakukan Murni menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi. Jadi dukungan sosial dari teman sebaya yang berupa perilaku atau tindakan yang membuat merasa nyaman tersebut, dapat berpengaruh baik terhadap penyelesaian tugas perkuliahan=  $-0,132$  ( $p= 0,021 < 0,05$ ) (Murni, 2018).

Dukungan sosial teman sebaya memiliki beberapa aspek antara lain : (1) *Tangible support* , dukungan nyata yang diberikan oleh individu kepada rekan sebayanya yaitu meminjamkan alat tulis dan buku catatan, (2) *Intellectual support*, dukungan intelektual berbagi informasi, nasihat, mengajari temannya jika mengalami kesulitan dalam pelajaran, (3) *Social support*, hubungan pertemanan, mengingatkan apabila terdapat teman yang malas belajar, mengajak untuk belajar bersama, (4) *Emotional support*, bersedia untuk



mendengarkan apabila temannya memiliki masalah serta saling memotivasi untuk berprestasi (Prihandrijani, 2016).

Penelitian tentang dukungan sosial dari teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks pendidikan tinggi. Prokrastinasi akademik telah terbukti menjadi salah satu hambatan utama dalam pencapaian akademik mahasiswa, mempengaruhi kinerja mereka secara keseluruhan. Dukungan sosial dari teman sebaya dapat berperan sebagai faktor yang signifikan dalam mengurangi tingkat prokrastinasi akademik ini. Dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya dapat berperan sebagai faktor penentu dalam mengurangi tingkat prokrastinasi akademik yang dapat menghambat pencapaian tujuan akademik mahasiswa. Memahami bagaimana teman sebaya memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan intervensi dan strategi yang bertujuan untuk memotivasi mahasiswa, mengurangi kecenderungan mereka untuk menunda-nunda tugas-tugas akademik, dan meningkatkan prestasi akademik secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki implikasi yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan membantu mahasiswa mencapai potensi akademik mereka dengan lebih efektif.

Uraian diatas melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

21

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Variabel dalam penelitian ini yaitu dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi akademik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berjumlah 10.006 mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 370 mahasiswa berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan dengan taraf kesalahan 5%. Penentuan sampel menggunakan *accidental sampling* dimana pengambilan sampel secara aksidental (accidental) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Sugiyono, 2016).

Tabel 2. Populasi dan Sampel

Fakultas	Populasi	Sampel
FAI	835	31
FBHIS	3.903	144
FIKES	313	12
FPIP	2.106	78
FSAINTEK	2.849	105
Total	10.006	370

Tenik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya yang diadopsi dari penelitian Cahyani berdasarkan aspek yang ada dalam dukungan sosial teman sebaya (Cahyani, 2020). Aspek-aspek tersebut meliputi aspek (1) *Tangible support*, dukungan nyata yang diberikan oleh individu kepada rekan sebayanya yaitu meminjamkan alat tulis dan buku catatan, (2) *Intellectual support*, dukungan intelektual berbagi informasi, nasihat, mengajari temannya jika mengalami kesulitan dalam pelajaran,

Dipublikasikan Oleh

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

5 (3) *Social support*, hubungan pertemanan, mengingatkan apabila terdapat teman yang malas belajar, mengajak untuk belajar bersama, (4) *Emotional support*, bersedia untuk mendengarkan apabila temannya memiliki masalah serta saling memotivasi untuk berprestasi (Prihandrijani, 2016). Skala dukungan sosial teman sebaya terdiri dari 26 butir aitem yakni 12 aitem *favorable* dan 14 item *unfavorable* dengan nilai validitas yaitu 0,318 – 0,587 serta reliabilitas sebesar 0,892.

Skala prokrastinasi akademik yang diadopsi dari penelitian Izzati berdasarkan aspek yang ada dalam prokrastinasi akademik (Izzati, 2022). Aspek-aspek tersebut meliputi aspek (1) menunda untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas, (2) terlambat ketika menyelesaikan tugas, (3) kesenjangan waktu antara rencana yang telah ditetapkan dan kinerja aktual, (4) melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugasnya (Saman, 2017). Skala prokrastinasi akademik terdiri dari 25 butir aitem yakni 12 aitem *favorable* dan 13 item *unfavorable* dengan nilai validitas yaitu 0,299-0,672 serta reliabilitas sebesar 0,775.

Data hasil penelitian dianalisa menggunakan analisis kuantitatif korelasional *Spearman Rho* dengan bantuan *SPSS*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

2 Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		370
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.39796581
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.117
	Positive	.068
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan dari data Tabel 3. Kolmogorof-smirnov di atas dapat diketahui nilai signifikansi dari *Unstandardized Residual* sebesar  $0.000 < 0.05$ . Hasil uji normalitas dapat dikatakan bahwa pada variabel dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi akademik memiliki distribusi tidak normal sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki distribusi tidak normal dan tidak memnuhi seluruh populasi.

**Tabel 4. Uji Linieritas**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik*	Between Groups	(Combined)	34632.230	57	607.583	3.488	.000
		Linearity	12485.033	1	12485.033	71.675	.000
		Deviation from Linearity	22147.197	56	395.486	2.270	.000
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Within Groups		54347.027	312	174.189		
		Total	88979.257	369			

Dalam Tabel 4. diketahui bahwa nilai signifikansi *linearity* dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik 0,000 yang dapat diartikan nilai *linearity* lebih kecil daripada 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,000 yang dapat diartikan bahwa nilai *deviation from linearity* lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak linier.

Berdasarkan kedua uji di atas, maka uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi *Spearman Rho*.

**Tabel 5. Uji Hipotesis**

Correlations			Dukungan Sosial Teman Sebaya	Prokrastinasi Akademik
Spearman's rho	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1.000	-.334**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	370	370
Prokrastinasi Akademik		Correlation Coefficient	-.334**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	370	370

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis berdasarkan Tabel 5. diketahui bahwa nilai koefisien korelasi  $r_{xy} = -0.334$  dengan nilai signifikansi sebesar  $p = 0,0000$  ( $p < 0.05$ ). Maka dapat diartikan adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik, dimana semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik dan sebaliknya.

Dipublikasikan Oleh

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

**Tabel 6.** Kategori Koefisien Kolerasi

Uji	Penghitungan	Sangat kecil	Kecil	Sedang	Besar
<b>Korelasi</b>	Koefisien korelasi (r)	<0,1	0,1	0,3	0,5
	Spearmans' rho	<0,1	0,1	0,3	0,5
	Kendall's tau	<0,1	0,1	0,3	0,5
<b>Regresi Majemuk</b>	Koefisien korelasi majemuk (R)	<0,1	0,1	0,3	0,5

Berdasarkan hasil dari Tabel 6 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi  $r = -0.334$ . Maka dapat diartikan koefisien korelasi antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada kategori sedang (Goss-Sampson, 2019).

**Tabel 7.** Kategori Skor Subjek

Kategori	Skor Subj <sup>13</sup>			
	Prokrastinasi Akademik		Dukungan Sosial Teman Sebaya	
	Σ	%	Σ	%
Rendah	83	22%	58	15%
Sedang	252	68%	243	66%
Tinggi	35	10%	69	19%
Jumlah	370	100%	370	100%

Berdasarkan Tabel 7. Dapat diketahui bahwa skor subjek pada variabel prokrastinasi akademik sebanyak 83 mahasiswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 22%. Kategori sedang pada prokrastinasi akademik berjumlah 252 mahasiswa dengan persentase sebesar 68%. Sebanyak 35 mahasiswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 10%.

Skor subjek pada variabel dukungan sosial teman sebaya pada tingkat kategori rendah yaitu sebanyak 58 mahasiswa dengan persentase sebesar 15%. Sebanyak 243 mahasiswa pada kategori sedang dengan persentase sebesar 66%. Terdapat variabel dukungan sosial teman sebaya. Sebanyak 69 mahasiswa pada kategori tinggi pada variabel dukungan sosial teman sebaya dengan persentase sebesar 19%.

Berdasarkan dari pembahasan Tabel 5. diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UMSIDA memiliki sebagian besar pada kategori sedang untuk variabel dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi akademik. Dukungan sosial teman sebaya mampu mengurangi suatu perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa UMSIDA.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima  $r_{xy} = -0,334$  dengan nilai signifikansi sebesar  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Maka dapat diartikan adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, dimana semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah prokrastinasi akademik dan sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Sholihin menyatakan bahwa



3 dukungan sosial teman sebaya berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik (r = -0.531, p = 0,000 < 0.05) (Sholihin, 2019). Penelitian yang dilakukan Murni menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi. Jadi dukungan sosial dari teman sebaya yang berupa perilaku atau tindakan yang membuat merasa nyaman tersebut, dapat berpengaruh baik terhadap penyelesaian tugas perkuliahan r= -0,132 (p= 0,021<0,05) (Murni, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih, Manangkot & Rahajeng juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik (r = -0,404; p = 0,000;  $\alpha = 0,05$ ) (Wahyuningsih et al., 2022).

Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan menunda-nunda tugas dan tanggung jawab akademik hingga mendekati tenggat waktu. Fenomena ini umum terjadi di kalangan mahasiswa dan dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademik mereka. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah dukungan sosial dari teman sebaya. Dukungan sosial teman sebaya memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Dukungan sosial ini bisa berupa bantuan emosional, dorongan, atau bahkan bantuan praktis dalam menyelesaikan tugas. Studi menunjukkan bahwa adanya dukungan sosial yang kuat dari teman sebaya dapat membantu mengurangi tingkat prokrastinasi akademik (Setiawati & Nurjanah, 2024).

Dukungan emosional dari teman sebaya memberikan rasa nyaman dan mengurangi stres yang sering kali menjadi pemicu prokrastinasi. Ketika mahasiswa merasa didukung dan dimengerti oleh teman-temannya, mereka cenderung lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Rasa kebersamaan ini menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana setiap individu merasa bahwa mereka tidak sendirian dalam menghadapi tantangan akademik. Dukungan emosional dapat berupa mendengarkan keluhan, memberikan semangat, atau sekadar hadir sebagai teman yang peduli (Anastasya Inez, 2019).

Selain dukungan emosional, dorongan positif dari teman sebaya juga memainkan peran penting dalam mengurangi prokrastinasi akademik. Dorongan ini dapat berupa motivasi verbal, pengingat akan pentingnya tugas yang harus diselesaikan, atau bahkan tantangan untuk saling berkompetisi secara sehat dalam mencapai prestasi akademik. Ketika mahasiswa saling mendorong untuk mencapai tujuan akademik, mereka cenderung lebih bersemangat dan fokus dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada (Tarumasely, 2024).

Dukungan praktis dari teman sebaya juga sangat berpengaruh. Bantuan seperti bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, berbagi sumber belajar, atau saling membantu memahami materi kuliah yang sulit dapat mengurangi beban akademik yang dirasakan oleh mahasiswa. Dengan adanya bantuan praktis ini, mahasiswa merasa bahwa mereka memiliki sumber daya tambahan yang bisa diandalkan, sehingga mengurangi kecenderungan untuk menunda-nunda pekerjaan (Udayana, 2019)

Dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh sebesar 14% terhadap prokrastinasi akademik dan 86% dipengaruhi oleh variabel lain seperti motivasi belajar, manajemen waktu, konformitas, *academic burnout*, dan *self efficacy academic*. Penelitian yang dilakukan oleh Cinthia & Kustanti menunjukkan bahwa konformitas memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik (r=.431;  $\rho = .000$ ) (Cinthia & Kustanti, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Simbolon & Simbolon menunjukkan bahwa *academic burnout* memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik ( p-value = 0.006 (p< 0.05)) (Simbolon & Simbolon, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Marsela & Irianto menunjukkan bahwa

Dipublikasikan Oleh 1

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

25

motivasi belajar, manajemen waktu, dan *self efficacy academic* terhadap prokrastinasi akademik (  $p$ -value = 0.000 ( $p < 0.05$ )) (Marsela & Irianto, 2023).

Limitasi dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu dalam penggunaan populasi peneliti masih di wilayah mahasiswa UMSIDA di mana masih banyak populasi yang lebih luas lagi pada jenjang SD, SMP, SMA, dan pendidikan pesantren. Peneliti hanya menggunakan satu variabel saja yaitu dukungan sosial teman sebaya untuk melihat prokrastinasi akademik, di mana masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik.

Untuk mengoptimalkan dukungan sosial teman sebaya dalam mengatasi prokrastinasi akademik, diperlukan pendekatan yang komprehensif. Institusi pendidikan dapat memainkan peran dengan menyediakan fasilitas dan program yang mendukung interaksi positif antar mahasiswa, seperti kelompok belajar atau mentoring sebaya. Dengan demikian, mahasiswa dapat saling mendukung secara efektif dalam mencapai tujuan akademik mereka, sekaligus mengurangi kecenderungan prokrastinasi.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan diterima, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya oleh mahasiswa maka semakin rendah prokrastinasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa. Sumbangan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik sebesar 14% dan 86% dipengaruhi oleh variabel lain seperti motivasi belajar, manajemen waktu, konformitas, *academic burnout*, dan *self efficacy academic* (Cinthia & Kustanti, 2017), (Simbolon & Simbolon, 2021), (Marsela & Irianto, 2023).

Hasil penelitian diharapkan dapat dimplikasikan kepada mahasiswa UMSIDA dalam konteks pengembangan pendidikan tanpa adanya penundaan. Mahasiswa bagaimana mahasiswa dapat mengikuti workshop atau seminar mengenai pentingnya dukungan sosial teman sebaya untuk mengurangi prokrastinasi akademik. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pandangan yang berharga bagi mahasiswa. Bagi universitas diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam penyusunan pendidikan. Pihak universitas diharapkan dapat memberikan workshop atau seminar terkait dukungan sosial teman sebaya.

## REFERENSI

- Akerina, J. R., & Wibowo, D. H. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Humanlight Journal of Psychology*, 3(1), 1–14.
- Anastasya Inez, P. (2019). *Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik (Penundaan Tugas) Mahasiswa BK FKIP UPS Tegal Angkatan 2016*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Astari, A. Z., & Nastiti, D. (2023). Hubungan Antara Stres Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *ResearchJet Journal of Analysis and Inventions*, 1(2).
- Cahyani, C. N. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Flow Akademik Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Cinthia, R., & Kustanti, E. (2017). Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

- Akademik Pada Mahasiswa. *Empati*, 6(2), 31–37.
- Dewi, F. K. (2023). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Dinata, I. D. G. A., & Supriyadi. (2019). Hubungan kontrol diri , beban kerja dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Udayana yang bekerja part time. *Jurnal Psikologi Udayana*, 103–115.
- Goss-Sampson, M. A. (2019). *Analisis Statistik Menggunakan Jasp: Buku Panduan Untuk Mahasiswa*. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.9980744>
- Hartati, J., Achadi, W., Syarnubi, & Naufa, M. M. (2022). Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang. *Al-Mada: Jurnal Agama Sosiasal Dan Budaya*, 5(4), 608–618.
- Haryanti, A., & Santoso, R. (2020). Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi. *SUKMA : Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 41–47. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sukma/article/view/3592>
- Izzati, R. (2022). Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan (FPIP) Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. In *Indonesian Journal of Education Methods Development* (Vol. 19). Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Krisnadhi, M. A. D., & Susilawati, L. K. P. A. (2019). Peran konformitas teman sebaya dan dukungan sosial orangtua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(3), 183–194.
- Marsela, & Irianto, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar, Manajemen Waktu, dan Self-Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 9251–9259.
- Murni, A. R. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Dalam Menghafal Juz 'Amma Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Prihandrijani, E. (2016). *Pengaruh motivasi berprestasi dan dukungan sosial terhadap flow akademik pada siswa SMA "X" di Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Rachmawan, R. S., Mahastuti, D., & Rahmania, A. M. (2021). Kontrol Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 4(2), 62–77.
- Saman, A. (2017). Analisis prokrastinasi akademik mahasiswa (studi pada mahasiswa jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan fakultas ilmu pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 3(2), 55–62.
- Setiawati, R., & Nurjanah, A. (2024). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Siswa. *Coution: Journal of Counseling and Education*, 5(1), 35–46.
- Shinta, D. (2022). *Hubungan Resiliensi Akademik Dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*. Universitas Medan Area.
- Sholihin, M. (2019). *Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi pengerjaan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2013-2014 Universitas*



*Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.*

- Simbolon, P., & Simbolon, N. (2021). Hubungan academic burnout dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa stikes santa elisabeth medan. *Jurnal Pendidikan, 12*(2), 96–107.
- Sopha, F. Z. A. (2022). *Peran Teman Sebaya Dalam Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ppkn Dan Upaya Lulus Tepat Waktu*. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Tarumasely, Y. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri (Panduan untuk Mengembangkan Self-Regulated Learning)*. Academia Publication.
- Tuaputimain, H., & Tutupary, V. D. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Tangkoleh Putai, 18*(2), 146–159.
- Udayana, J. P. (2019). *Hubungan kontrol diri, beban kerja dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Udayana yang bekerja part time*.
- Utami, P. W., & Duryati. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7*(1), 2345–2353.
- Wahyuningsih, N. K. A. T., Manangkot, M. V., & Rahajeng, I. M. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan. *Community of Publishing in Nursing (COPING), 10*(1), 109–114.
- Yofiana, Y., Kumalasari, P. A., Alviaturohmah, V., Kinasih, G. P., Muntamah, A., Miharjo, H. J. R., & Rizkyawan, B. B. (2024). Hubungan Kecemasan Belajar dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Hukum UNNES 2023. *Jurnal Kultur, 3*(1), 1–11.

# Ari Heryanto

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Andang Wijanarko, Febrian Solikhin. "PEMBUATAN PROTOTYPE GAME EDUKASI BERBASIS ROLE PLAYING GAME (RPG) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA UNSUR", Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab, 2023 Publication	3%
2	<a href="https://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://www.ejournal-iakn-manado.ac.id">www.ejournal-iakn-manado.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://www.proskripsi.com">www.proskripsi.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://journal.unj.ac.id">journal.unj.ac.id</a> Internet Source	1%



8	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://e-perpus.unud.ac.id">e-perpus.unud.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://journal.uad.ac.id">journal.uad.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://researchjet.pubmedia.id">researchjet.pubmedia.id</a> Internet Source	1 %
13	Adilatunnisa Adilatunnisa, Afdal Afdal. "Analisis Disiplin Belajar Ditinjau dari Dukungan Sosial Teman Sabaya Siswa di SMA", YASIN, 2024 Publication	1 %
14	Akhir Pardamean Harahap, Diki Ananta Sembiring, Shofiyah Nabila. "Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa di MTs Al - Ittihadiyah Laut Dendang", Journal on Education, 2023 Publication	1 %
15	Indah Ayu Octafiani, Aspin Aspin, Sitti Mikarna Kaimuddin. "HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI PADA MAHASISWA FKIP	1 %

# UHO YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI", Jurnal Sublimapsi, 2020

Publication

---

16 Marsyanda Putri, Nani Restati Siregar, Laode Surazal Qalbi. "Dukungan Sosial Keluarga Dan Status Identitas Achievement Pada Remaja Akhir", Jurnal Sublimapsi, 2024

Publication

---

17 [journal.umg.ac.id](http://journal.umg.ac.id) 1 %

Internet Source

---

18 [jurnal.unimus.ac.id](http://jurnal.unimus.ac.id) 1 %

Internet Source

---

19 [repository.untad.ac.id](http://repository.untad.ac.id) 1 %

Internet Source

---

20 [jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id) 1 %

Internet Source

---

21 [ia904501.us.archive.org](http://ia904501.us.archive.org) 1 %

Internet Source

---

22 [ijemd.umsida.ac.id](http://ijemd.umsida.ac.id) 1 %

Internet Source

---

23 [jurnaldialog.kemenag.go.id](http://jurnaldialog.kemenag.go.id) 1 %

Internet Source

---

24 [tintacumi006.blogspot.com](http://tintacumi006.blogspot.com) 1 %

Internet Source

---

25 [www.jptam.org](http://www.jptam.org)

Internet Source

1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On